

Program Inovasi Kelas Ibu Muda (IMUD) di Desa Sudimoroharjo di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk

Siti Asiyah^{1*}, Hana Febi²

¹Program Studi S1Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, aninkamila@gmail.com, 081359564237

²Prodi Profesi Bidan STIKES Karya Husada, hanafebi38@gmail.com, 085736938339

Abstrak

Pelayanan kesehatan ibu dan bayi cenderung semakin membaik. hal ini salah satunya ditandai dengan peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu dan bayi, namun demikian angka kematian ibu dan bayi masih tinggi, untuk itu perlu upaya preventif yang menyangkut ibu hamil sejak trimester 1. Tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman dan ketrampilan tentang perawatan kehamilan yang sehat kepada para ibu hamil trimester 1. Metode yang digunakan dalam pengabdian, kerjasama lintas program dengan Puskesmas wilangan desa sudimoroharjo yang menjadi mitra praktik klinik profesi bidan STIKES Karya Husada Kediri, amil, metode implementasi dengan Edukasi dan diskusi kelompok terarah untuk menyusun perencanaan kelas ibu muda yang dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan ibu hamil dengan memperhatikan protokol kesehatan kegiatan dilaksanakan tanggal 21-28 Mei 2021 bertempat Desa Sudimoroharjo Sawahan Nganjuk. Evaluasi hasil diskusi kelompok terarah disepakati tempat kegiatan, jadwal kegiatan dan pokok-pokok materi yang akan disampaikan, Hasil kegiatan edukasi pada pertemuan pertama di kelas dengan menggunakan kusioner pemahaman setelah dilakukan edukasi 93% paham tentang perawatan kehamilan. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini karena dukungan dari mitra utamanya dalam dukungan sarana edukasi dan tempat serta upaya penggerakan peran serta ibu hamil dalam kegiatan ini.

Kata kunci: inovasi, kelas, ibu hamil muda

Abstract

Maternal and infant health services tend to improve. This is marked by an increase in public access to maternal and infant health services, however, maternal and infant mortality rates are still high. Therefore, preventive efforts are needed to target pregnant women from the 1st trimester. The aim of the activity is to provide understanding and skills regarding healthy pregnancy care. to pregnant women in the first trimester. The implementation approach includes education and focus group talks to build a class plan for young women that is carried out methodically. The method is cross-program collaboration with the wilangan health facility in the village of Sudimoroharjo, which is a partner for the professional clinical practice of the STIKES Karya Husada midwife, Kediri. by following health regulations, interact directly or face-to-face with expectant mothers. Following an evaluation of the focus group talks, it was decided upon the activity location, the activity schedule, and the key aspects of the material to be presented. 93% of students who completed knowledge questionnaires following educational activities at the first class meeting understood about pregnancy care. The key partners in this service activity's support of educational institutions and locations, as well as initiatives to encourage pregnant women to participate in this activity, are responsible for its success.

Keywords: innovation, class, young pregnant women

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan ibu dan bayi cenderung semakin membaik. Hal ini salah satunya ditandai dengan peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu dan bayi. Berdasarkan cakupan kunjungan antenatal K1 mencapai 81,3%, cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan 86,9% dan cakupan kunjungan neonatus1 (KN1) sebesar 71,3%,⁽¹⁾ kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Hasil

supas tahun 2015 memperlihatkan angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target MDGs.⁽²⁾ , dimana target Millenium Development Goals (MDG's) tahun 2015 sebesar 102/100.000 KH .Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 32/1000 KH (SDKI 2012), dimana target MDG's 2015 sebesar 23/1000 KH Melihat fenomena diatas, meskipun kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi semakin membaik, namun AKI dan AKB masih juga tetap tinggi. Penyebab kematian ibu diantaranya pendarahan, infeksi, preeklampsi, jantung dan lain-lain. Penyebab kematian bayi antara lain bayi berat lahir rendah (BBLR), asfiksia atau gagal bernafas, kelainan bawaan, infeksi dan lain-lain. Penyebab tidak langsung dari masalah kematian ibu dan bayi baru lahir adalah karena

kondisi masyarakat seperti kurangnya pendidikan, social ekonomi dan budaya daerah setempat. Keadaan sarana pelayanan yang kurang peduli dalam masalah ini. Beberapa hal tersebut mengakibatkan kondisi 4 terlambat (terlambat mendeteksi atau mendiagnosa, terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai tempat pelayanan, dan terlambat mendapatkan pertolongan di tempat rujukan) dan 4 terlalu (terlalu tua, terlalu muda, terlalu rapat jarak kehamilan dan terlalu banyak anak). Salah satu sebab keterlambatan dalam pendeteksian adalah ibu yang tidak periksa dan ketidak teraturan ibu periksa sesuai standart .

Data kunjungan ibu hamil pertama pada trimester1 atau K1 dari bulan Januari-Juni 2022 di Sudimoroharjo , 39 orang (32,5%) dari total sasaran 50 ibu hamil , target bulan Januari-Mei 2022 adalah 40% Kesenjangan -9,1 % . maka kesimpulanya masalah yang ada di desa Sudimoroharjo pencapaian cakupan pelayanan ibu hamil K1 dari bulan Januari-Mei 2022, kurang dari target sebesar -9,1 % . Kodisi seperti ini membutuhkan sebuah pemikiran kita sebagai bidan untuk melakukan upaya perbaikan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada di Desa Sudimoroharjo sendiri.⁽³⁾

Di wilayah Desa Sudimoroharjo sudah tersedia sarana puskesmas pembantu dan dua orang bidan untuk memberikan pelayanan ANC, upaya promotif untuk kesejahteraan ibu hamil yang dilakukan bidan dengan membentuk kelas ibu hamil. Peran dan fungsi bidan serta kelas ibu hamil ini bisa dioptimalkan lagi untuk mengatasi masalah diatas yaitu kurang tercapainya cakupan K1, dengan menjadikan kelas ibu hamil tidak hanya sebagai sarana edukasi tapi juga sebagai tempat pemantauan keteraturan kunjungan kehamilan, jika didapat ibu yang belum melakukan kunjungan K1 maka dalam kelas ini bisa segera ditindak lanjuti dengan memberikan saran atau motivasi pada ibu hamil tersebut untuk segera melakukan pemeriksaan. kunjungan ibu hamil trimester 1 belum terpenuhi menandakan tidak terjangkaunya pelayanan ibu hamil trimester 1, kurang optimalnya perawatan kehamilan bisa berdampak pada tingginya komplikasi kehamilan dan persalinan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan solusi diatas maka rumusan kegiatan inovasi yang saya ambil adalah: “ (IMUD) Kelas ibu hamil untuk memantau Kunjungan capaian K1” di desa Sudimoroharjo Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.

METODE PENGABDIAN

A. Tujuan Kegiatan pengabdian

1. Tujuan Umum

Tercapainya target cakupan K1 di desa Sudimoroharjo Pusksemas Wilangan Kabupaten Nganjuk.

2. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan motivasi ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care sesuai standart
- 2) Mengevaluasi ketercapaian indikator K1

3. Waktu dan tempat Kegiatan

- 1) Tempat kegiatan di Desa Sudimoroharjo sawahan Nganjuk
- 2) Waktu : 21-28 Mei 2022

B. Uraian Kegiatan Inovasi

1. Definisi

Kelas IMUD adalah kepanjangan dari Kelas Ibu Muda untuk Memantau Kunjungan K1, dimana kegiatan ini menggunakan sarana kelas ibu hamil yang sudah ada di Desa untuk mengoptimalkan cakupan K1.

2. Input

- 1) Kelas Ibu Hamil berjalan aktif
- 2) Kader kesehatan yang terampil dalam pemberian konseling
- 3) Bidan Desa
- 4) Pustu dan sarana ANC
- 5) Tablet Fe
- 6) Media Konseling
- 7) Buku KIA
- 8) Register Kohort Ibu
- 9) ANC Terpadu

3. Proses

- 1) Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan pemeriksaan ANC sampai ibu hamil memenuhi indikator K1.
- 2) Melakukan konseling tentang standart pemeriksaan ibu hamil K1-K4
- 3) Memantau indikator K1 ibu hamil dipastikan K1 sudah sesuai standart bukan hanya frekuensi periksanya saja yang sudah terpenuhi tapi juga kualitas sampai K4 nya.
 - a) Indikator tersebut meliputi :
 - b) ANC Terpadu sebanyak 2x pada trimester I dan Trimester III
 - c) Fe
 - d) Mendapat Konseling Persalinan dan pencegahan komplikasi
 - e) x melakukan USG
 - f) Konseling Kontrasepsi pasca persalinan

- 4) Mengkuitsertakan semua ibu hamil di kelas ibu hamil. Hal ini bertujuan agar semua ibu hamil terjangkau.
4. Output
- 1) Ibu hamil aktif dan teratur mengikuti kelas ibu hamil dan ANC
 - 2) Ibu hamil mengerti dalam persiapan kehamilan dan persalinan sesuai standart ANC terpadu.
 - 3) Semua Ibu hamil yang sudah K1 dapat menerapkan P4K ditingkat keluarga..
 - 4) Indikator K1

C. Mitra Kegiatan

1. Puskesmas Pembantu wilayah kerja Desa sudimoroharjo sebagai pemangku wilayah memberikan ijin dan berperan dalam peyediaan sarana ANC.
2. Kepala Desa Sudimoroharjo berperan dalam penyediaan sarana tempat dan fasilitas kelas ibu hamil
3. Kader kesehatan berperan dalam pengeraan peran ibu hamil dan pendampingan ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dan hasil kegiatan terangkum dalam tabel berikut

Tabel 1. Pelaksanaan program IMUD

No	Tgl/ jam	Tempat	kegiatan	Hasil
1	Senin 23 Mei 2022 09.00 WIB	Balai Desa	Koordinasi dengan Bidan, Kader dan Perangkat	1. Kegiatan disepakati tgl 28 Mei 2022. 2. Dana Kegiatan Dana Bantuan Desa dan khas pustu
2	Selasa 24 Mei 2022	Wilayah Desa	Menyebarkan undangan kepada seluruh ibu hamil	Seluruh undangan untuk ibu hamil sudah tersampaikan
3	Sabtu 28 Mei 2022	Puskesmas Pembantu Sudimoroharjo	Melaksanakan kelas ibu hamil Mengecek sudah punya buku KIA dan melihat capaian indikator K1	15 ibu hamil yang diundang hadir 13 orang

Evaluasi dari ketercapaian indikator K1 pada ibu hamil yang melaksanakan Kelas ibu hamil dari dokumentasi di Buku KIA didapatkan hasil :

1. 1 ibu hamil belum punya buku KIA
2. 12 sudah memenuhi indikator K1
3. Pemahaman ibu hamil 93% baik tentang perawatan kehamilan

Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan diskusi kelompok ibu hamil



Gambar 2. Kelas ibu hamil muda

Perilaku kunjungan K1 yang masih rendah. Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut.⁽⁴⁾ Perilaku dipengaruhi oleh faktor predisposisi salah satunya pengetahuan⁽⁵⁾ ibu. Maka untuk mengubah perilaku ibu perlu adanya satu sumber informasi dan media, kelas ibu muda dibentuk sebagai upaya untuk menjadi media pemberian informasi kepada ibu hamil. Perilaku kunjungan ibu hamil bisa dipengaruhi juga faktor dorongan dari petugas. Peran kader sebagai pendamping ibu hamil selain sebagai pemberi informasi juga sebagai pemberi dorongan kepada ibu hamil untuk periksa sesuai standart.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan inovasi ini berjalan cukup lancar karena mendapat dukungan dari masyarakat dan aparat desa, dari masalah yang di temukan di atas, maka didapatkan alternatif pemecahan masalah dengan mengadakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi masalah kesehatan yang ada tersebut. Pelaksanaan setiap program di sesuaikan dengan waktu yang telah di rencanakan.

2. Saran

Dengan adanya Inovasi, maka diharapkan dapat memperoleh proses pencapaian yang telah dilakukan, serta bisa melakukan pembenahan terhadap program-program yang belum bisa berjalan dengan baik, Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat mengangkat derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Desa Sudimoroharjo Kecamatan Wilangan. Harapan inovasi ini ditindaklanjuti untuk terus dilaksanakan oleh pihak desa dan bidan bekerjasama dengan Puskesmas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar -besarnya kepada para bidan wilayah desa, kepala desa dan para ibu kader di desa Sudimoroharjo.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. -- Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2021.
2. Data PWS KIA desa Sudimoroharjo , tahun 2021
3. Badan Litbangkes R1,2019 <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-risikesdas/>
4. Adventus, M. dan Mahendra, D. 2019. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Jakarta: Universitas Kristen Jakarta.
5. Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.